

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciomas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Islamiyah Ciomas terlaksana dengan baik. Kepala sekolah berperan sebagai leader, educator, supervisor, manager, motivator dan administrator. Kepala sekolah juga harus membina, mengarahkan semua guru-guru nya untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar dan mengajar. Oleh karena itu kepala sekolah disini berperan dalam melakukan tugasnya terhadap program yang telah dibuat untuk membantu mengembangkan program tersebut dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru dan guru pun dituntut untuk lebih tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.
2. Langkah-langkah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Islamiyah Ciomas dapat dilihat sebelum mengajar, guru dituntut untuk membuat RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan tugas-tugas yang bersifat baik secara intern maupun ekstern yang berkaitan dengan belajar,

memusyawarahkan program-program yang sudah diputuskn oleh dinas terkait, mengadakan bimbingan teknis guna meningkatkan kualitas atau profesional guru, dan memberikan teguran atau arahan jika ada guru yang melakukan kesalahan. Kepala sekolah akan memberi *reward* (penghargaan) bagi guru yang komitmen terhadap tugasnya dan dalam penyampaian-penyampaian KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

3. Masalah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru ialah bisa dilihat terkendala dari dana, kurangnya sarana dan prasarana, adanya kurang komitmen guru-guru terhadap tugas-tugasnya, beberapa guru yang masih datang terlambat, dan kurangnya informasi yang mengenai arahan ataupun bimbingan pada pelaksanaan kegiatan.
4. Cara mengatasi masalah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru ialah mengadakan rapat pembinaan dewan guru antara kepala sekolah dan komite, adapun kepala sekolah tidak mungkin melakukan tugasnya dengan sendirian, oleh karena itu dibantu oleh pihak dewan guru, orang tua wali siswa dan dinas-dinas yang terkait, selanjutnya kepala sekolah mengarahkan kepada dewan guru yang belum paham terkait mekanisme pembelajaran, mengadakan evaluasi guru, lalu guru dikumpulkan baik yang aktif maupun yang tidak dan jika permasalahannya ialah dana, maka cara

mengatasinya dengan mengajukan bantuan dana kepada dinas-dinas yang terkait.

5. Hasil yang dicapai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru ialah bisa dilihat dari ke profesionalan gurunya yang bisa mengikuti perkembangan zaman baik dalam bidang IT (Information Technology), ekstrakurikuler dan bidang pendidikan agamis. Hasil yang dicapai selanjutnya yaitu siswa bisa bersaing dengan sekolah lain dan juga bisa masuk jalur perkuliahan seperti SNMPTN. Kemudian dalam ekstarkurikuler nya pun siswa sudah bisa bersaing seperti dalam hal kesenian, marawis, paskibra dan yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan data yang ditemukan di lapangan, maka untuk meningkatkan Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciomas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya melihat faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan keadaan kesejahteraan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.
2. Kepala sekolah hendaknya berusaha dan komitmen terhadap pengembangan kinerja para personal, terutama para guru ke arah

profesionalitas yang diharapkan, untuk menciptakan itu semua maka pimpinan madrasah harus memperhatikan gaya kepemimpinannya.

3. Guru harus lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan dengan lebih aktif mengikuti pendidikan, pelatihan baik yang dilaksanakan oleh madrasah maupun Dinas Pendidikan.